

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan alasan bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh profesionalisme dan integritas auditor terhadap kualitas audit. Dimana dengan diperoleh jumlah responden sebanyak 69 orang baik yang berprofesi sebagai junior auditor, senior auditor, partner, maupun pemimpin partner yang bekerja di 9 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Wilayah Jakarta Timur dan terdaftar berdasarkan data yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2017. Berdasarkan pada data yang diperoleh dan hasil yang telah dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel profesionalisme menghasilkan tingkat signifikan sebesar 0,020 yakni lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 1,66724$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif yaitu antara profesionalisme dengan kualitas audit.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa telah diperoleh dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,303 > t_{tabel} 1,9847$ dari uji t yang dilakukan untuk variabel independensi dan menghasilkan tingkat signifikan sebesar 0,024 yakni lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima atau H_{o1} ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara positif yaitu antara independensi dengan kualitas audit, dan hipotesis yang menyatakan dari hasil uji t tersebut bahwa “integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit” pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur.

3. Secara simultan variabel profesionalisme dan integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebagaimana dapat dilihat dan diketahui hasil uji f yang dihasilkan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa tingkat nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 dan dengan perbandingan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yang dihasilkan sebesar $8,367 > 3,15$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti variabel profesionalisme dan integritas auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa variabel profesionalisme dan integritas auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian bagi manajerial dapat dikembangkan berdasarkan hasil tersebut.

1. Profesionalisme auditor merupakan hal utama dalam memberikan kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap suatu pekerjaan yang menyangkut tentang mengaudit pihak yang diaudit (auditee). Auditor tersebut juga harus bisa meningkatkan profesionalisme yang telah dimiliki dengan menambahkan pengalaman kerjanya atau meningkatkan kompetensi dengan mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan audit atau auditor seperti mengikuti seminar dan pelatihan yang banyak diadakan baik oleh IAPI, IAF, Kementerian Keuangan, maupun lembaga lainnya.
2. Variabel integritas dalam penelitian ini juga berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Timur. Sikap integritas yang dimiliki oleh seorang auditor dapat membuat auditor tersebut lebih bebas dalam menguji keputusan atau perbuatannya dengan bertanya apakah auditor telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan menaati bentuk standar teknis dan etika. Dengan hal tersebut auditor dapat

meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat akan kinerja yang telah dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan pengauditan kepada pihak yang di audit (*auditee*).

3. Kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor seharusnya sebelum mencapai hasil akhir dan menyampaikan hasil auditnya ada baiknya untuk selalu dilakukan review ulang secara berjenjang untuk meyakinkan kepada pihak *auditee* akan hasil yang telah diberikan dan sudah sesuai dengan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada perusahaan yang telah dilakukan proses audit.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada taraf pembatasan terhadap pemilihan responden dalam menjawab kuesioner yang akan diberikan terhadap responden.

